

HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN KEJADIAN HIPERBILIRUBINEMIA PADA BAYI DI RS BETHESDA YOGYAKARTA

Karya Tulis Ilmiah

Dimaksudkan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran
Pada Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh
DERETTY BAKARBESSY
41130095

Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana
Yogyakarta
2017

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul
**HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN KEJADIAN
HIPERBILIRUBINEMIA PADA BAYI DI RS BETHESDA
YOGYAKARTA**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh :

DERETTY BAKARBESSY

41130095

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

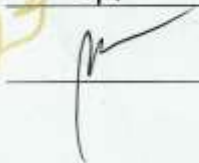
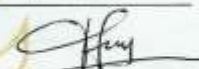
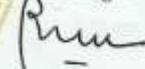
Dan dinyatakan DITERIMA

Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran pada tanggal 17 Oktober 2017

Nama Dosen

1. dr. Margareta Yuliani, Sp.A
(Dosen Pembimbing I)
2. dr. Fenty, M.Kes., Sp.PK
(Dosen Pembimbing II)
3. Dr. dr. FX Wikan Indrarto, Sp.A
(Dosen Penguji)

Tanda Tangan



Yogyakarta, 17 Oktober 2017

Disahkan Oleh,

Dekan,



Prof. Dr. Jonathan Willy Siagian, Sp.PA

Wakil Dekan I Bidang Akademik



dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

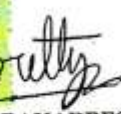
Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN KEJADIAN HIPERBILIRUBINEMIA PADA BAYI DI RS BETHESDA YOGYAKARTA

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi saya ini adalah plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 17 Oktober 2017



(DERETTY BAKARBESSY)
41130095

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : **DERETTY BAKARBESSY**

NIM : **41130095**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*), atas karya tulis ilmiah saya yang berjudul :

HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN KEJADIAN HIPERBILIRUBINEMIA PADA BAYI DI RS BETHESDA YOGYAKARTA

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pengkajian data (*database*), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 17 Oktober 2017

Yang menyatakan,



DERETTY BAKARBESSY

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Mahakuasa karena atas berkat dan penyertaan-Nya skripsi dengan judul “Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Hiperbilirubinemia pada Bayi di RS Bethesda Yogyakarta” dapat penulis selesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini banyak menghadapi kendala dan berkat dukungan dari berbagai pihak maka penulis dapat menghadapi kendala tersebut dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ir. Henry Feriadi, M.Sc, Ph.D selaku Rektor Universitas Kristen Duta Wacana.
2. Prof. dr. Jonathan Willy Siagian, Sp. PA selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan izin sehingga penelitian ini dapat terlaksana.
3. dr. Margareta Yuliani, Sp. A selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan izin penelitian serta meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan ilmu, bimbingan, motivasi, dan dukungan selama penelitian hingga penyusunan dan penyelesaian skripsi.
4. dr. Fenty, M.Kes., Sp. PK selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan izin penelitian serta meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan ilmu, bimbingan, motivasi, dan dukungan selama penelitian hingga penyusunan dan penyelesaian skripsi.

5. Dr. dr. FX Wikan Indrarto, Sp. A selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan, arahan serta saran dalam penyempurnaan penyusunan skripsi ini.
6. Prof. Dr. dr. Soebijanto dan Dr. dr. Rizaldy Taslim Pinzon, M.Kes,Sp.S selaku dosen penilai kelaikan etik yang telah memberikan izin penelitian untuk penyusunan skripsi ini.
7. Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta yang menjadi tempat pengambilan data khususnya kepada Direktur dan Wakil Direktur beserta jajarannya yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam pengumpulan data untuk penyusunan karya tulis ilmiah ini.
8. Para petugas Rekam Medis dan Informasi Kesehatan dan perawat Klinik Anak Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta yang telah membantu penulis selama pengambilan data.
9. Pak Yuson, Bu Sri dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam pengambilan data dan penyusunan skripsi.
10. Bapak Derek Bakarbesy dan Ibu Betiar Jeanette Haumahu selaku orang tua dari penulis yang selalu mendukung dalam doa serta memberikan motivasi sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
11. Sahabat penulis Christin Mangaubun, dan juga teman-teman Kos Tiara Putri yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan untuk penulis.
12. Dang-dang (Suzette Daniel, Florensia Woda, Devina Sagitania, Gloria Crisna, Putri Mentari dan Fouren Atria Larasati), yang telah membantu penulis melewati masa-masa krisis inspirasi serta bersedia membantu perbaikan sarana

dan pra sarana sehingga penyelesaian skripsi dapat dilaksanakan, dan juga teman-teman sejawat lainnya di Fakultas Kedokteran Angkatan 2013 yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.

13. Seluruh dosen dan pegawai di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan, semangat dan dukungan kepada penulis.

14. Seluruh pihak yang telah membantu yang penulis tidak dapat sebutkan satu per satu yang telah mendukung penulis baik berupa doa, motivasi, dukungan dan semangat selama penulis mengerjakan skripsi ini hingga selesai.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Kritik dan saran terkait tulisan ini akan penulis terima demi kesempurnaan karya tulis ilmiah ini. Semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Yogyakarta, 17 Oktober 2017

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan	
Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Lembar Pernyataan Keaslian Skripsi	iii
Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Singkatan	xiii
Daftar Lampiran	xiv
Abstrak	xv
Abstract	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Masalah Penelitian	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Manfaat bagi Peneliti	3

1.4.2	Manfaat Teoritis	3
1.4.3	Manfaat Praktis	4
1.5	Keaslian Penelitian	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA		7
2.1	Tinjauan Pustaka	7
2.1.1	ASI	7
2.1.1.1	Fisiologi ASI	7
2.1.1.2	Komposisi ASI	9
2.1.1.3	Pemberian Susu Formula Sebagai Pendamping ASI	12
2.1.2	Hiperbilirubinemia	14
2.1.2.1	Definisi	14
2.1.2.2	Etiologi	15
2.1.2.3	Klasifikasi	16
2.1.2.4	Patofisiologi	18
2.1.2.5	Komplikasi	19
2.1.3	Hubungan ASI dengan Kejadian Hiperbilirubinemia	20
2.2	Landasan Teori	21
2.3	Kerangka Konsep	22
2.4	Hipotesis	22
BAB III. METODE PENELITIAN		23
3.1	Desain Penelitian	23
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	23
3.3	Populasi dan Sampling	23

3.3.1 Kriteria Inklusi	24
3.3.2 Kriteria Eksklusi	24
3.4 Variabel penelitian dan Definisi operasional	24
3.5 <i>Sample size</i> (Perhitungan Besar Sampel)	26
3.6 Bahan dan Alat	26
3.7 Pelaksanaan Penelitian	27
3.8 Analisis Data	28
3.9 Jadwal Penelitian	29
3.10 Etika Penelitian	29
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Hasil Penelitian	30
4.1.1 Karakteristik Penelitian	30
4.1.2 Analisis Bivariat	34
4.2 Pembahasan	35
4.3 Kekurangan Penelitian	39
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	40
5.1 Kesimpulan	40
5.2 Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	44

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian	4
Tabel 2. Variabel Tergantung, Bebas dan Perancu	25
Tabel 3. Analisis Data	28
Tabel 4. Jadwal Penelitian	29
Tabel 5. Karakteristik Bayi Berdasarkan Jenis Kelamin	30
Tabel 6. Karakteristik Bayi Berdasarkan Usia	31
Tabel 7. Karakteristik Bayi Berdasarkan Berat Badan Lahir	31
Tabel 8. Karakteristik Bayi Berdasarkan Gangguan Pada Ibu	32
Tabel 9. Karakteristik Bayi Berdasarkan Jenis Persalinan	32
Tabel 10. Karakteristik Bayi Berdasarkan Pemberian Terapi	33
Tabel 11. Karakteristik Bayi Berdasarkan Pemberian ASI	33
Tabel 12. Karakteristik Bayi Berdasarkan Kadar Bilirubin	33
Tabel 13. Uji <i>Fisher</i> antara Pemberian ASI dengan Kadar Bilirubin	34
Tabel 14. Uji <i>Fisher</i> antara Jenis Persalinan dengan Kadar Bilirubin	34

Halaman

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Panduan Foto Terapi pada Bayi	17
Gambar 2. Kerangka Konsep	22
Gambar 3. Alur Penelitian	27

Halaman

DAFTAR SINGKATAN

ASI	:	Air Susu Ibu
PASI	:	Pendamping Air Susu Ibu
UDPGT	:	<i>Uridine diphosphate glucuronyl transferase</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Hasil Analisis Data	44
Keterangan Kelaikan Etik (<i>Ethical Clearance</i>)	50
Surat Izin Penelitian	51
Daftar Riwayat Hidup	52

Halaman

HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN KEJADIAN HIPERBILIRUBINEMIA PADA BAYI DI RS BETHESDA YOGYAKARTA

Deretty Bakarbesy*, dr. Margareta Yuliani, Sp.A, dr. Fenty, M.Kes., Sp.PK
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana
Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta

Korespondensi : Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana
Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No.5 – 25
Yogyakarta 55224, Indonesia. Email: kedokteran@ukdw.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang : Hiperbilirubinemia adalah suatu keadaan dimana kadar bilirubin meningkat di dalam aliran darah. Gejala yang sering muncul adalah warna kuning yang ditemukan pada kulit bayi. Warna kuning ini bisa muncul dalam 24 jam pertama dan jika tidak ditangani dengan baik bisa terjadi komplikasi yaitu *kernicterus*. Hiperbilirubinemia disebabkan oleh multifaktorial dan pemberian ASI adalah salah satu faktor penyebab.

Tujuan : Untuk mengetahui hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian hiperbilirubinemia di RS Bethesda Yogyakarta.

Metode : Penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan menggunakan desain penelitian potong lintang. Sampel diperoleh dari data sekunder yaitu rekam medis pasien bayi dengan hiperbilirubinemia di RS Bethesda Yogyakarta pada Januari 2011 - Desember 2016. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan cara *probability sampling*. Data penelitian dianalisis menggunakan univariat dan bivariat dengan program SPSS 20 for Windows.

Hasil : Penelitian ini melibatkan 67 bayi dengan rentang usia 0-14 hari. Bayi yang mendapatkan ASI eksklusif berjumlah 35 bayi dan bayi yang mendapatkan ASI-PASI berjumlah 32 bayi. Dari 35 bayi, sebanyak 32 bayi memiliki nilai kadar bilirubin lebih dari 12 mg dan sebanyak 3 bayi memiliki kadar bilirubin kurang dari 12 mg. Pada hasil analisis *Fisher's Exact* diperoleh nilai $p = 0,464$.

Kesimpulan : Tidak terdapat hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian hiperbilirubinemia pada bayi di RS Bethesda Yogyakarta.

Kata Kunci : Pemberian ASI eksklusif, Hiperbilirubinemia

RELATIONSHIP OF EXCLUSIVE BREASTFEEDING WITH THE OCCURRENCE OF HYPERBILIRUBINEMIA IN INFANTS AT BETHESDA HOSPITAL YOGYAKARTA

Deretty Bakarbesy*, dr. Margareta Yuliani, Sp.A, dr. Fenty, M.Kes., Sp.PK
Medical Faculty, Duta Wacana Christian University
Bethesda Hospital Yogyakarta

Correspondence: Medical Faculty, Duta Wacana Christian University
Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No.5 – 25
Yogyakarta 55224, Indonesia. Email: kedokteran@ukdw.ac.id

ABSTRACT

Background : Hyperbilirubinemia is a condition where the bilirubin level increase inside the bloodstream. One of the symptoms are the yellow color that found on the baby's skin. This yellow color can appear in the first 24 hours and if it left untreated the complication such as kernicterus may occur. Hyperbilirubinemia is caused by multiple factors and breastfeeding is one of the factor.

Objective : To determine the relationship between exclusive breastfeeding and the occurrence of hyperbilirubinemia in infants at Bethesda Hospital Yogyakarta.

Methods : This study was an analytic descriptive with *cross sectional* approach. Sample were obtained from secondary data is medical records patient of hyperbilirubinemia in Bethesda Hospital Yogyakarta between January 2011 - December 2016. The technique of taking data in this study was by probability sampling. Data was analyzed using univariate and bivariate with SPSS 20 for Windows program.

Results : The research involved 67 neonates aged 0-14 days. Neonates with exclusive breastfeeding amounted to 35 and neonats with breastfeeding and additional milk amounted to 32. From the 35 neonates, 32 of them had bilirubin level more than 12 mg and 3 neonates had bilirubin level less than 12 mg. In Fisher's Exact analysis results obtained p value = 0,464.

Conclusions : There is no relationship between exclusive breastfeeding and the occurrence of hyperbilirubinemia in infants at Bethesda Hospital Yogyakarta.

Keywords : Exclusive breastfeeding, Hyperbilirubinemia

HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN KEJADIAN HIPERBILIRUBINEMIA PADA BAYI DI RS BETHESDA YOGYAKARTA

Deretty Bakarbesy*, dr. Margareta Yuliani, Sp.A, dr. Fenty, M.Kes., Sp.PK
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana
Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta

Korespondensi : Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana
Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No.5 – 25
Yogyakarta 55224, Indonesia. Email: kedokteran@ukdw.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang : Hiperbilirubinemia adalah suatu keadaan dimana kadar bilirubin meningkat di dalam aliran darah. Gejala yang sering muncul adalah warna kuning yang ditemukan pada kulit bayi. Warna kuning ini bisa muncul dalam 24 jam pertama dan jika tidak ditangani dengan baik bisa terjadi komplikasi yaitu *kernicterus*. Hiperbilirubinemia disebabkan oleh multifaktorial dan pemberian ASI adalah salah satu faktor penyebab.

Tujuan : Untuk mengetahui hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian hiperbilirubinemia di RS Bethesda Yogyakarta.

Metode : Penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan menggunakan desain penelitian potong lintang. Sampel diperoleh dari data sekunder yaitu rekam medis pasien bayi dengan hiperbilirubinemia di RS Bethesda Yogyakarta pada Januari 2011 - Desember 2016. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan cara *probability sampling*. Data penelitian dianalisis menggunakan univariat dan bivariat dengan program SPSS 20 for Windows.

Hasil : Penelitian ini melibatkan 67 bayi dengan rentang usia 0-14 hari. Bayi yang mendapatkan ASI eksklusif berjumlah 35 bayi dan bayi yang mendapatkan ASI-PASI berjumlah 32 bayi. Dari 35 bayi, sebanyak 32 bayi memiliki nilai kadar bilirubin lebih dari 12 mg dan sebanyak 3 bayi memiliki kadar bilirubin kurang dari 12 mg. Pada hasil analisis *Fisher's Exact* diperoleh nilai $p = 0,464$.

Kesimpulan : Tidak terdapat hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian hiperbilirubinemia pada bayi di RS Bethesda Yogyakarta.

Kata Kunci : Pemberian ASI eksklusif, Hiperbilirubinemia

RELATIONSHIP OF EXCLUSIVE BREASTFEEDING WITH THE OCCURRENCE OF HYPERBILIRUBINEMIA IN INFANTS AT BETHESDA HOSPITAL YOGYAKARTA

Deretty Bakarbesy*, dr. Margareta Yuliani, Sp.A, dr. Fenty, M.Kes., Sp.PK
Medical Faculty, Duta Wacana Christian University
Bethesda Hospital Yogyakarta

Correspondence: Medical Faculty, Duta Wacana Christian University
Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No.5 – 25
Yogyakarta 55224, Indonesia. Email: kedokteran@ukdw.ac.id

ABSTRACT

Background : Hyperbilirubinemia is a condition where the bilirubin level increase inside the bloodstream. One of the symptoms are the yellow color that found on the baby's skin. This yellow color can appear in the first 24 hours and if it left untreated the complication such as kernicterus may occur. Hyperbilirubinemia is caused by multiple factors and breastfeeding is one of the factor.

Objective : To determine the relationship between exclusive breastfeeding and the occurrence of hyperbilirubinemia in infants at Bethesda Hospital Yogyakarta.

Methods : This study was an analytic descriptive with *cross sectional* approach. Sample were obtained from secondary data is medical records patient of hyperbilirubinemia in Bethesda Hospital Yogyakarta between January 2011 - December 2016. The technique of taking data in this study was by probability sampling. Data was analyzed using univariate and bivariate with SPSS 20 for Windows program.

Results : The research involved 67 neonates aged 0-14 days. Neonates with exclusive breastfeeding amounted to 35 and neonats with breastfeeding and additional milk amounted to 32. From the 35 neonates, 32 of them had bilirubin level more than 12 mg and 3 neonates had bilirubin level less than 12 mg. In Fisher's Exact analysis results obtained p value = 0,464.

Conclusions : There is no relationship between exclusive breastfeeding and the occurrence of hyperbilirubinemia in infants at Bethesda Hospital Yogyakarta.

Keywords : Exclusive breastfeeding, Hyperbilirubinemia

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bayi baru lahir atau neonatus sangat rentan terhadap lingkungan di sekitarnya. Berbagai hal dapat mempengaruhi kondisi bayi, dimulai dari awal persalinan sampai pada akhirnya diletakkan di atas dada ibu sebagai awal inisiasi menyusui dini. Tubuh bayi yang beradaptasi dengan dunia luar berubah seiring dengan waktu. Salah satu perubahannya adalah peningkatan kadar bilirubin dalam darah, yang jika tidak ditangani akan berakibat fatal. Pengobatan diperlukan untuk mencegah risiko terjadinya hiperbilirubinemia dan *kernikterus*. Gejala yang muncul biasanya warna kuning yang ditemukan pada kulit (Zhang dkk, 2015).

Hiperbilirubinemia adalah keadaan dimana kadar bilirubin meningkat dalam darah. Hiperbilirubin ditemukan dalam 24 jam pertama setelah lahir, jika tidak ditanggulangi dengan baik maka 75% bayi hiperbilirubin akan meninggal dan 80% bayi yang hidup dengan hiperbilirubin akan mengalami keterbelakangan mental. Gejala ikterus yang muncul berhubungan dengan proses fisiologi atau patologi yang terjadi. Kedua proses ini juga dapat terjadi secara bersamaan. Pada proses fisiologi, gejala ikterus yang muncul dapat menghilang dengan sendirinya. Awalnya kadar bilirubin akan meningkat dengan cepat pada minggu pertama kemudian diikuti dengan penurunan lambat sebesar 1 mg/dL selama satu sampai dua minggu setelahnya. Pada proses patologi gejalanya tidak jauh

berbeda dengan proses fisiologi. Perlu diperhatikan bahwa gejalanya bisa timbul dalam 24 jam pertama setelah persalinan dan terjadi peningkatan total serum bilirubin > 5 mg/dL/jam. Selain itu juga ditemukan gejala muntah dan penurunan berat badan pada bayi (Mathindas dkk, 2013).

Riskesdas (2007) menunjukkan kematian neonatal terjadi pada umur 0-6 hari dan umur 7-28 hari. Penyebab kematian neonatal umur 0-6 hari yang paling sering ditemukan adalah gangguan/kelainan pernapasan. Pada umur 7-28 hari penyebab kematian neonatal terbanyak adalah sepsis. Kematian neonatal yang disebabkan oleh ikterus ditemukan sebanyak 2,6 % dan terjadi pada umur 7-28 hari. Ikterus masuk ke dalam daftar penyakit neonatal yang dapat menyebabkan kecacatan atau kematian, bersama dengan tetanus neonatorum, sepsis dan trauma lahir (Depkes, 2014).

Hiperbilirubinemia disebabkan oleh banyak hal dan tidak semua penyebabnya diteliti secara bersamaan. Dengan melihat ASI sebagai salah satu faktor penyebab, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk menyelidiki hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian hiperbilirubinemia pada bayi di RS Bethesda Yogyakarta (IDAI, 2008).

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan beberapa penelitian, penulis melihat bahwa ASI termasuk salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya hiperbilirubinemia pada bayi. Maka rumusan masalahnya apakah terdapat hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian hiperbilirubinemia pada bayi di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

1.1.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian hiperbilirubinemia pada bayi di RS Bethesda Yogyakarta

1.1.2 Tujuan Khusus

- Mengetahui pengaruh ASI eksklusif sebagai faktor risiko hiperbilirubinemia

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat bagi Peneliti

- Penelitian ini dapat menjadi sumber wawasan dan pengetahuan bagi peneliti.
- Penelitian ini menjadi sarana untuk melatih diri dalam pembuatan karya tulis ilmiah serta menganalisis masalah kesehatan.

1.4.2 Manfaat Teoritis

- Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi tambahan dalam pengetahuan tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penyakit hiperbilirubinemia pada bayi.
- Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.4.3 Manfaat Praktis

- Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk pihak Rumah Sakit Bethesda dengan menambah wawasan tentang hiperbilirubinemia guna meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.
- Penelitian ini dapat digunakan untuk memberi pemahaman mengenai hubungan pemberian ASI eksklusif dengan hiperbilirubinemia.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
1.	Syajaratuddur Faiqah (2014)	Hubungan Usia Gestasi dan Jenis Persalinan dengan Kadar Bilirubinemia pada Bayi Ikterus di RSUP NTB	<i>Cross sectional</i> dengan jumlah sampel 195 bayi.	Terdapat hubungan yang signifikan antara usia gestasi dengan kadar bilirubinemia ($p = 0,013$) dan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jenis persalinan dengan kadar bilirubinemia ($p = 0,562$).

2.	Novie E. Mauliku dan Ade Nurjanah (2009)	Faktor-faktor Pada Ibu Bersalin Yang Berhubungan dengan Kejadian Hiperbilirubin Pada Bayi Baru Lahir di Rumah Sakit Dustira Cimahi	<i>Cross sectional</i> dengan sampel sebanyak 92 bayi.	Terdapat hubungan yang signifikan antara faktor usia kehamilan (kurang bulan) dan jenis persalinan (tindakan) dengan kejadian hiperbilirubin ($p = 0,001$ dan $p = 0,014$)
3.	Rizky Amalia Putri, Maria Mexitalia, Arsita Eka Rini dan Endang Sulistyowati (2014)	Faktor Risiko Hiperbilirubinemia pada Neonatus	<i>Cross sectional</i> dengan jumlah sampel 507 neonatus.	Pemberian ASI memiliki hubungan secara statistik sebagai faktor protektif dan bukan faktor risiko ($p = 0,002$; $RP = 0,309$; $95\% CI = 0,140-0,680$). Ketuban pecah dini ($p = 0,454$), air ketuban keruh ($p = ,595$) dan infeksi pada ibu ($p = 1,000$) bukan merupakan faktor risiko.
4.	Rulfia Desi Maria dan Suci Rahmadeni (2013)	Hubungan Frekuensi Pemberian ASI dengan Kejadian Ikterus pada BBL 2-	<i>Case control</i> dengan jumlah sampel sebanyak 60 bayi.	Terdapat hubungan antara frekuensi pemberian ASI eksklusif dengan kejadian

		10 hari di BPM		ikterus ($p = 0,017$) pada
		Padang Panjang		BBL 2-10 hari.
5.	Khairunnisak dan Cut Rosmawar (2013)	Hubungan Pemberian ASI dengan Kejadian Ikterus pada BBL 0- 7 hari di RSUD dr. Zainoel Abinin Banda Aceh	<i>Cross sectional</i> dengan jumlah sampel 51 responden.	Terdapat hubungan antara pemberian ASI dengan kejadian ikterus pada BBL 0-7 hari ($p = 0,020$).

Berdasarkan tabel di atas, semua penelitian menggunakan desain yang sama yaitu *cross sectional* kecuali penelitian 4. Penelitian 1 menganalisa hubungan usia dan jenis persalinan dengan kejadian hiperbilirubin pada bayi sedangkan penelitian 2 menganalisa hubungan dari faktor-faktor ibu. Penelitian 3 melihat faktor risiko hiperbilirubinemia pada neonatus. Penelitian 4 melihat hubungan frekuensi pemberian ASI dengan ikterus dengan menggunakan desain *case control*. Penelitian 5 melihat hubungan frekuensi pemberian ASI dengan ikterus pada bayi baru lahir dengan menggunakan kuisioner.

Peneliti melakukan penelitian di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta dengan subjek penelitian yaitu bayi dengan hiperbilirubinemia yang mendapatkan ASI eksklusif. Penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan pengambilan data menggunakan rekam medik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Tidak terdapat hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian Hiperbilirubinemia pada bayi di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.
2. Tidak terdapat hubungan antara jenis persalinan dengan kejadian Hiperbilirubinemia pada bayi di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

5.2 Saran

1. Sebagai salah satu faktor protektif bayi, pemberian edukasi tentang ASI kepada para ibu baru perlu lebih ditingkatkan lagi. Manajemen pemberian ASI eksklusif yang baik akan memberikan dampak kesehatan yang baik untuk bayi dan mencegah terjadinya penyakit, sehingga pemberian PASI juga tidak perlu ditambahkan.
2. Pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan instrumen yang beragam seperti kuisioner supaya dapat melengkapi data-data yang kurang lengkap atau data yang belum ada dan bisa mendapatkan variabel perancu yang lebih bervariasi. Penelitian selanjutnya juga dapat memperbesar jumlah sampel yang digunakan sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih valid.

DAFTAR PUSTAKA

- American Academy of Pediatrics. (2006). *Management of hiperbilirubinemia in the newborn infant 35 or more weeks of gestation. Clinical Practice Guidelines. Pediatrics* ; 114: 297 – 316.
- Behrman, R E., Kliegman, R M., Arvin, A M. (2006). *Nelson : Ilmu Kesehatan Anak*. Jilid 1. Edisi Revisi. Jakarta EGC. *Comprehensive Maternity Nursing*. Philadelphia : J. B. Lippincot Company.
- Bertini, G., Dani, C., Tronchin, M., & Rubaltelli, F F. (2001). *Is Breastfeeding Really Favoring Early Neonatal Jaundice?. Pediatrics* 107 (3) March. Tersedia di <http://pediatrics.aappublications.org/>
- Bobak, L. (2004). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Edisi 4. Jakarta : EGC
- Dahlan, M. Sopiudin. (2010). *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Seri 2. Edisi 3. Jakarta : Salemba Medika.
- Dahlan, M. Sopiudin. (2014). *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan : Deskriptif, Bivariat dan Multivariat*. Seri 1. Edisi 6. Jakarta : Epidemiologi Indonesia.
- Depkes RI (2004). *Analisis Situasi Gizi dan Kesehatan Masyarakat*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- Depkes RI (2014). *Profil Kesehatan Indonesia 2014*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta. Tersedia di <http://www.depkes.go.id/>
- Etika, R., Harianto, A., Indarso, F., & Damanik, S. M. (2006). *HIPERBILIRUBINEMIA PADA NEONATUS*. Divisi Neonatologi Bagian Ilmu Kesehatan Anak FK Unair/RSU Dr. Soetomo. Surabaya, hlm 1-14.
- Faiqah, S. (2014). *Hubungan Usia Gestasi dan Jenis Persalinan dengan Kadar Bilirubinemia pada Bayi Ikterus di RSUP NTB*. *Jurnal Kesehatan Prima* 8 (2) Agustus : pp. 1355-1362.
- Hendarto, A. & Pringgadini, K. (2013). *Nilai Nutrisi Air Susu Ibu*. IDAI. Tersedia di <http://www.idai.or.id/>
- IDAI (2008). *Bedah ASI*. Jakarta : IDAI
- Institute of Medicine Committee United States. (1991). *Nutrition During Lactation*. Washington DC : National Academies Press (US)
- Khadar, A K., Amir, I., Hanifah, O., Windiastuti, E. (2010). *Korelasi Nilai APGAR Menit Kelima Kurang dari Tujuh dengan Kadar Transaminasi Serum pada Bayi Baru Lahir*. *Sari Pediatri* 12 (3) Oktober : 190-6.

- Khairunnisak. & Rosmawar, C. (2013). *Hubungan Pemberian ASI dengan Kejadian Ikterus pada Bayi Baru Lahir 0-7 Hari di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh*.
- Maamouri, G., Khatami, F., Mohammadzadeh, A., Saeidi, R., Farhat, A S., Kiani, M A., Boskabadi, H. (2013). *Hyperbilirubinemia and Neonatal Infection. International Journal of Pediatrics*, 1 (1) December
- Maheswari, A. & Carlo, W A. (2016). *Digestive System Disorders*. In : Kliegman, R M., Stanton, B F., St Geme, J W., Schor, N F. *Nelson Textbook of Pediatrics Twentieth Edition*. Kanada : Elsevier, pp. 874-875.
- Maria, R D. & Rahmadeni, S. (2013). *Hubungan Frekuensi Pemberian ASI dengan Kejadian Ikterus pada BBL 2-10 hari di BPM Padang Panjang*. Jurnal Kesehatan STIKES Prima Nusantara Bukittinggi, 4 (1) Januari : pp. 93-97.
- Marnoto, B W. (2013). *Pemberian Susu Formula Pada Bayi Baru Lahir*. IDAI. Tersedia di <http://www.idai.or.id/>
- Mathindas, S., Wilar, R., Wahani, A. (2013). *Hiperbilirubinemia pada Neonatus*. Jurnal Biomedik, 5 (1) Maret:hlm S4-10.
- Mauliku, N E. & Nurjanah, A. (2009). *Faktor-faktor Pada Ibu Bersalin Yang Berhubungan dengan Kejadian Hiperbilirubin Pada Bayi Baru Lahir di Rumah Sakit Dustira Cimahi*. Jurnal Kesehatan Kartika : pp. 16-25.
- Mulia, W. (2017). *Hubungan Berat Lahir Bayi Dan Jenis Persalinan Dengan Kejadian Ikterus Neonatorum Di Rumah Sakit Umum Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi*.
- Neville, M C. ed., & Neifert, M R. ed. (1983). *Lactation: Physiology, Nutrition, and Breast-Feeding*. New York : Plenum Press, pp.466
- Newton, E R. (2017). *Lactation and Breastfeeding*. Di dalam : Gabbe, S G. ed., Niebyl, J R., Simpson, J L., Landon, M B., Galan, H L., Jauniaux, E R M., Driscoll, D A., Berghella, V., Grobman, W A. *Obstetrics : Normal and Problem Pregnancies*. Edisi 7. Philadelphia, PA : Elsevier.
- Notoadmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Pohlman, M N. & Nursanti, I. (2015). *Hubungan Inisiasi Menyusui Dini dengan Ikterus Neonatorum RSUD Wates Yogyakarta*. Jurnal Media Ilmu Kesehatan 4 (2) Agustus : pp 96-103.
- Prasetyono, D S.(2009). *Buku Pintar ASI Eksklusif*. Yogyakarta : DIVA Press
- Purnama, C. (2005). *Pola Penyakit Ikterus Neonatorum Pada Bayi Baru Lahir di Rumah Sakit Immanuel Periode Agustus 2003 – Juli 2004*. Thesis, Maranatha Christian University.

- Putri, R A., Mexitalia, M., Rini, A E., Sulistyowati, E. (2014). *Hubungan Frekuensi Pemberian ASI dengan Kejadian Ikterus pada BBL 2-10 hari di BPM Padang Panjang*. Jurnal Medica Hospitalia 2 (2) Mei : pp. 105-109.
- Ray, K N. (2011). *Hyperbilirubinemia*. Di dalam : Florin, T A. & Ludwig, S. *Netter's Pediatric*. Philadelphia, USA : Elsevier.
- Roesli, U. & Yohmi, E. (2013). Manajemen Laktasi. IDAI. Tersedia di <http://www.idai.or.id/>
- Rohsiswatmo, R. (2013). Indikasi Terapi Sinar pada Bayi Menyusui yang Kuning. IDAI. Tersedia di <http://www.idai.or.id/>
- Sjarif, D R., Lestari, E D., Mexitalia, M., Nasar, S S. (2011). Buku Ajar Nutrisi Pediatrik dan Penyakit Metabolik. Jakarta : IDAI
- Soetjiningsih. (1997). ASI : Petunjuk Untuk Tenaga Kesehatan. Jakarta: EGC.
- Sugiarti E., Zulaekah S., & Puspowati D.S. (2011). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Kecamatan Karang Malang Kabupaten Sragen*. Jurnal Kesehatan, ISSN 1979-7621, 4 (2) Desember:hlm 195-206
- Supriyadi, E. (2014). SPSS + Amos : *Statistical Data Analysis*. Jakarta : IN MEDIA
- Suradi, R. & Latupeirissa, D. (2013). Air Susu Ibu dan Ikterus. IDAI. Tersedia di <http://www.idai.or.id/>
- Suradi, R. (2010). Indonesia Menyusui. Jakarta : IDAI
- Widström, A M., Lilja, G., Aaltomaa-Michalias, P., Dahllöf, A., Lintula, M., Nissen, E. (2011). *Newborn behaviour to locate the breast when skin-to-skin: a possible method for enabling early self-regulation*. ACTA PAEDIATRICA : *Nurturing The Child*, 100 (1) January: pp. 79-85.
- Yani, D R. (2016). Perbedaan Kadar LDL-Kolesterol Menggunakan Metode Direk dan Formula Friedewald (Pada Penderita Dislipidemia). Universitas Muhammadiyah Semarang
- Zhang, Ling., Hu, Peng., Wang, Jian., Zhang, Min., Zhang, Qing Ling., Hu, Bo. (2015). *Prenatal Training Improves New Mothers' Understanding of Jaundice*. Medical Science Monitor, Juni: pp.1668-73.